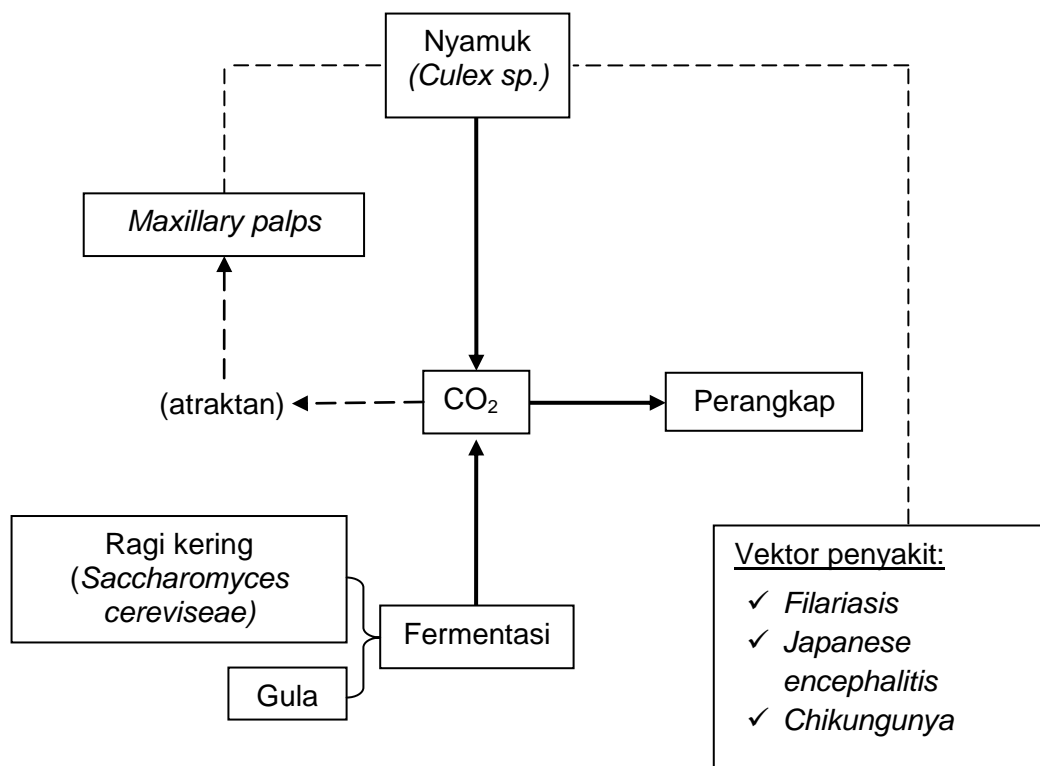


### BAB 3

### KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Skema kerangka konsep penelitian dijelaskan pada Gambar 3.1.



Keterangan:

—————> : diteliti

- - - - -> : tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep Penelitian

Nyamuk *Culex sp.* yang merupakan vektor beberapa penyakit seperti *filariasis*, *Japanese encephalitis* dan *chikungunya*, secara fisiologis tertarik kepada karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) yang menstimulus *maxillary palps* pada kepala nyamuk, atau berfungsi sebagai atraktan bagi nyamuk.

Proses fermentasi antara ragi kering (*Saccharomyces cerevisiae*) yang dicampur dengan larutan gula akan menghasilkan CO<sub>2</sub>. Perangkap sederhana terbuat dari botol bekas air mineral 1,5 liter berisi campuran digunakan untuk menampung campuran tersebut. Metode ini diharapkan efektif untuk menarik nyamuk mendekati perangkap, sekaligus membuktikan potensi CO<sub>2</sub> hasil fermentasi ragi kering dengan larutan gula sebagai atraktan bagi nyamuk *Culex sp.*

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Karbon dioksida hasil fermentasi ragi kering dengan larutan gula memiliki potensi sebagai atraktan terhadap nyamuk *Culex sp* dengan metode perangkap.